

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga Negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial. Mata pelajaran PKn ini merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk menjadikan warga Negara Indonesia yang cerdas, bermartabat, dan aktif dalam kehidupan dan bernegara. Pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada Pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga Negara yang baik akan mudah terwujud.

Pengertian Hasil Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar kognitif ini dapat diketahui melalui hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes formatif yang diberikan pada akhir 1 dan siklus II. Sedangkan hasil belajar afektif ini dapat diperoleh dari pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung berupa keaktifan siswa dalam diskusi baik dalam bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru ataupun teman. Hasil belajar antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya tidak sama. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor

yang dapat mempengaruhi prestasi belajar penting sekali dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang seoptimal mungkin dengan kemampuannya masing-masing.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn materi mengamalkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari Menggunakan Metode Pembelajaran Jigsaw pada Siswa Kelas V SDN Cangkring Kecamatan Kasemen Kota Serang diperoleh peningkatan yang signifikan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada guru hendaknya dapat menerapkan metode pembelajaran jigsaw agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa agar lebih meningkatkan lagi aktivitasnya pada materi ini dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Kepada kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan penggunaan Metode-metode pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.
4. Kepada teman-teman sejawat yang ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas terutama yang menggunakan metode pembelajaran jigsaw, hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan.

